**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PELAKSANAAN TUGAS
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA KARYA INDAH
KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR
TAHUN 2021**

Oleh : Fadhil Rahmat

Pembimbing: Adlin

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

Abstrak

Badan Permusyawaratan Desa merupakan mitra pemerintah desa yang solid dalam dan mensejahterakan rakyat. Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa diharapkan bisa membawa kemajuan dengan memberikan pengarahannya dan masukan dalam membangun pemerintahan desa menjadi baik. Fungsi BPD sebagai lembaga yang menetapkan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, serta menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menyelenggarakan pemerintahan desa yang demokratis. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menyelenggarakan pemerintahan desa yang demokratis di Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Tentang Badan Permusyawaratan Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajiannya dan penarikan kesimpulan.

Badan Permusyawaratan Desa merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan. Badan Permusyawaratan Desa berfungsi membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa. Berapa yang baik /berapa yang tidak baik Dalam Permendagri pasal 32 menyebutkan bahwa tugas BPD adalah sebagai berikut : 1. Menggali aspirasi masyarakat. 2. Menampung aspirasi masyarakat. 3. Mengelola aspirasi masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat itu sendiri dengan cara melakukan musyawarah bersama BPD agar pemerintah mengetahui apa yang diperlukan oleh masyarakat. 4. Menyalurkan aspirasi masyarakat Desa Karya Indah Tahun 2021. 5. Membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala desa. 6. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala desa

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat Fungsi BPD

Abstract

The Village Consultative Body is a solid partner of the village government in improving the welfare of the people. It is hoped that the Village Government and Village

Consultative Body can bring progress by providing direction and input in developing good village government. The function of the BPD is as an institution that establishes Village Regulations together with the Village Head, as well as accommodating and channeling community aspirations. The aim of the research is to determine the performance of the Village Consultative Body (BPD) in implementing democratic village governance. Village Consultative Body (BPD) in implementing democratic village governance in Karya Indah, Tapung District, Kampar Regency. This research was carried out in Karya Indah Village, Tapung District, Kampar Regency, with the aim of finding out the Community's Perception of the Karya Indah Village Consultative Body, Tapung District, Kampar Regency in 2021. The type of research used in the research used qualitative descriptive research, data collection methods, namely, observation, interviews and documentation. The data analysis used is data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The Village Consultative Body is an institution that carries out government functions. The Village Consultative Body functions to discuss and agree on draft village regulations with the Village Head, accommodate and channel the aspirations of the village community, and supervise the performance of the village head. How much is good / how much is not good? Article 32 of the Minister of Home Affairs Regulation states that the tasks of the BPD are as follows: 1. Explore the aspirations of the community. 2. Accommodate community aspirations. 3. Manage community aspirations according to the community's own needs by holding discussions with the BPD so that the government knows what the community needs. 4. Channel the aspirations of the people of Karya Indah Village in 2021. 5. Discuss and agree on the Draft Village Regulations with the Village Head. 6. Carry out supervision of the performance of the village head

Keywords: Public Perception of BPD Functions

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Desa Karya Indah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Sesuai dengan sejarahnya Desa Karya Indah merupakan pemekaran dari desa Pantai Cermin. Dahulunya Desa Karya Indah ini hanyalah dusun dari Desa Pantai Cermin yang kemudian dimekarkan menjadi Desa.Karya indah. Kecamatan Tapung dan dipimpin oleh seorang penjabat sementara kepala desa. Kemudian pada tahun 2002 barulah dilaksanakan pemilihan kepala desa untuk memilih kepala desa defenitif yang akan memimpin Desa Karya Indah. Dari sisi pemerintahan desa, sejak berdirinya desa Karya Indah sesuai dengan dokumen di Desa Karya

Indah telah dipimpin oleh beberapa orang kepala desa

Adapun pemekaran ini dilaksanakan pada tahun 2000 dan sejak saat itu Karya Indah resmi menjadi desa baru di wilayah Desa Karya Indah sesuai dengan dokumen di desa Karya Indah telah dipimpin oleh beberapa orang kepala desa

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat. Mengenai peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu Penataan Desa, Kewenangan Desa, Pemerintahan Desa, Tata cara Penyusunan Peraturan

Desa, Keuangan dan Kekayaan Desa, Pembangunan Desa, dan Pembangunan Pengawasan Pedesaan, Badan Usaha Milik Desa, Kerjasama Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, dan Lembaga Adat Desa dan Pembinaan dan Pengawasan Oleh Camat atau sebutan lainnya (PP No 43 Tahun 2014).

Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 dijelaskan Bahwa Pembangunan Desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pembangunan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Telah dijelaskan bahwa dalam pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan, keluarga, dan gotong royong guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Desa merupakan wilayah yang memiliki hak otonomi untuk mengatur dan meningkatkan pembangunannya sendiri. seiring dengan perkembangan daerah, pemerintah pusat telah memberikan tugas pembantu kepada pemerintah desa untuk selalu memperhatikan dan menekankan pembangunan masyarakat melalui otonomi pemerintahan desa serta peran aktif partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan.

Dalam rangka melaksanakan kewenangan yang dimiliki untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat desa, dibentuklah Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Desa Karya Indah . Sesuai dengan Undang-Undang Desa Nomor 06 Tahun 2014 Pasal 55, BPD sebagai lembaga legislasi dan wadah yang berfungsi untuk membahas dan menyepakati Rancangan

Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa; dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Lembaga ini pada hakikatnya adalah mitra kerja Pemerintah Desa yang memiliki kedudukan yang sejajar dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menampung aspirasi masyarakat di desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2021

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Dalam teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung ke lokasi tempat penelitian, untuk melihat lebih dekat dan jelas tentang keadaan pemerintahan desa dan Badan Permusyawaratan Desa pada kantor desa dan BPD di Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

a. Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang menghasilkan data berupa data transkrip wawancara. Adapun yang akan di wawancarai menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa serta perangkat desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa, dan masyarakat.

- b. Dokumentasi
Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data-data yang dibutuhkan seperti foto dengan perangkat BPD, dengan perangkat desa, dan masyarakat di desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

- c. Informan Penelitian
Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2004: 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden dilakukan dengan cara purposive sampling. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 85) bahwa, teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita

harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif informasi yang memahami informasi tentang objek penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1.1 Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Tugas Badan Permusyawaratan Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Tahun 2021

Adapun hasil penelitian serta pembahasan penelitian pada bagian bab III skripsi ini, penulisan akan memaparkan hasil penelitian yang telah penulis peroleh melalui metode penelitian yang telah digunakan dalam perolehan data dan analisis data. Hasil penelitian dan pembahasan yang akan penulis paparkan dan terkait penelitian yaitu pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat di desa Karya Indah kecamatan Tapung kabupaten Kampar pada tahun 2021.

1. Menggali aspirasi masyarakat

Menggali aspirasi ini dilakukan oleh anggota BPD kepada sasaran kelompok masyarakat miskin, marjinal serta kebutuhan khusus dengan diadakan pertemuan secara langsung. Berbeda dengan pengalihan aspirasi menyampaikan aspirasi atau harapannya secara langsung dengan mengisi di buku data aspirasi masyarakat di kantor sekretaris BPD. Tetapi didesa buku aspirasi, tidak hanya buku aspirasi yang tidak ada, BPD desa Karya Indah juga tidak menyediakan kotak saran di kantor desa.

Padahal salah satu cara bagian Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

menampung aspirasi masyarakat yaitu dengan menyediakan buku pencatat aspirasi dan kotak saran sebagai tempat masyarakat menyampaikan aspirasinya. Kotak saran merupakan suatu fasilitas

yang digunakan untuk mengumpulkan keluhan, kritik, serta saran yang ditulis di secari kertas oleh suatu anggota atau lembaga, mampu masyarakat umum.

Tabel. 3.1 Jawaban responden tentang tugas BPD dalam menggali aspirasi masyarakat

N0	Tentang tugas BPD	Jawaban Responden	
		Ya (%)	Tidak (%)
1	Menggali aspirasi masyarakat	38 (95 %)	2 (5 %)

Persepsi masyarakat tentang BPD di Desa Karya Indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan data tabel 3.1 diatas tentang adanya tanggapan responden mengenai tugas BPD di Desa Karya Indah menunjukan bahwa persentase sebaran jawaban responden, dimana 38 responden (95 %) menyatakan bahwa tugas Menggali aspirasi masyarakat telah dilaksanakan oleh BPD, dan 2 responden (5%) menyatakan kurang terlaksana, hasil responden menunjukan bahwa tugas BPD menggali aspirasi masyarakat terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua BPD Bapak Tengku amri di kantor Karya Indah sebagai berikut :

Salah satu cara menggali aspirasi masyarakat adalah a. Forum BPD tempat menampung aspirasi masyarakat. b. Mudus dan Musyawarah Desa. Rabu 14 Juni 2023 Pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kapala desa Bapak Syamsinur di kantor Karya Indah sebagai berikut :

Salah satu cara menggali aspirasi masyarakat adalah : Melalui Musdus dan

Musdes. Selasa 13 Juni 2023 Pukul 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tokoh Masyarakat Bapak Sutopo pekarangan rumah sebagai berikut :

Salah satu cara menggali aspirasi masyarakat adalah : Pendekatan komunikasi dengan masyarakat. 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari BPD merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan. BPD berfungsi membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, serta melakukan pengawasan terhadap kinerja kepala desa. Dalam Permendagri Nomor 110 Tahun 2016 Tentang Badan Permusyawaratan Desa Pasal 32 menyebutkan bahwa tugas BPD adalah Menggali aspirasi masyarakat. Salah satu persepsi tentang BPD di desa karya indah menurut informan Bapak Tengku Amri ketua BPD. Salah satu cara menggali aspirasi masyarakat adalah:

a. Forum BPD tempat menampung aspirasi masyarakat

b. Melalui Musyawarah Dusun dan Musyawarah Desa

Menurut informan yang lain mengatakan, salah satu cara menggali aspirasi masyarakat adalah Pendekatan komunikasi dengan masyarakat.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan Artikel “Christine Ayu Setyaningrum” Pelaksanaan Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa “ Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam pemerintahan Desa telah ada sejak berlakunya Undang-undang Pemerintahan Daerah di bawah UU Tentang Desa yang berlaku sampai saat ini. Bersama dengan Kepala Desa BPD menjalankan fungsi pemerintahan sebagai mitra Pemerintah Desa dalam mengawasi jalannya Pemerintahan Desa. Dalam kenyataannya Eksistensi Badan Permusyawaratan Desa Sendiri banyak yang sudah menjalankan peran dan fungsinya contohnya seperti menjalankan salah satu fungsinya untuk menggali aspirasi masyarakat dikarenakan ketua BPD sangat dekat dengan kepala Desa dengan hal itu aspirasi dari masyarakat untuk desa dan juga Pemerintah Desa sudah Tersalurkan.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan artikel “Tezalonika Mirandah Sundah” Eksistensi Badan Permusyawaratan Desa dalam melakukan Pengawasan Kinerja Pemerintah Desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014” Jurnal fakultas hukum unsrat. Ada juga Dalam riset, penilaian berupa adakah aspirasi masyarakat dalam proses penyusunan RPJMDes, musyawarah BPD, musyawarah desa, koordinasi dengan Pemerintah desa, Pembahasan Peraturan Desa, dan Kesepakatan Peraturan desa bersama Kepala desa. Masih banyak desa yang sudah optimal menjalankan.

3.2. Menampung aspirasi masyarakat

Mengingat pentingnya aspirasi masyarakat di desa maka BPD harus di optimalkan dalam musyawarah yang melibatkan peran BPD. Menampung aspirasi masyarakat merupakan sebuah proses pengumpulan sejumlah informasi yang diperlukan sebagai data awal pendukung perumusan sebuah kebijakan yang tentu melibatkan masyarakat.

Salah satu tupoksi dari Badan Permusyawaratan Desa yaitu menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai wakil rakyat di desa adalah sebagai tempat bagi masyarakat desa untuk menyampaikan aspirasinya dan untuk menampung segala keluhan-keluhan dan kemudian menindak lanjuti aspirasi untuk disampaikan kepada instansi.

Tabel. 3.2 Jawaban responden tentang tugas BPD dalam Menampung aspirasi masyarakat

N0	Tentang tugas BPD	Jawaban Responden	
		Ya (%)	Tidak (%)
2	Menampung aspirasi masyarakat	38 (95 %)	2 (5 %)

Persepsi masyarakat tentang BPD di Desa Karya Indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan data tabel 3.2 diatas tentang adanya tanggapan responden mengenai tugas BPD di Desa Karya Indah menunjukkan bahwa persentase sebaran jawaban responden, dimana 38 responden (95 %) menyatakan bahwa tugas Menampung aspirasi masyarakat terlaksana, dan 2 responden (5%) menyatakan kurang terlaksana, hasil responden menunjukkan bahwa tugas BPD menampung aspirasi masyarakat terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua BPD Bapak Tengku amri di kantor Karya Indah sebagai berikut :

Salah satu cara menampung aspirasi masyarakat adalah : Forum BPD di WA Group. Rabu 14 Juni 2023 Pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kapala desa Bapak Syamsinur di kantor Karya Indah sebagai berikut :

Salah satu cara menampung aspirasi masyarakat adalah : MUYAWARAH interen anggota BPD sebelum menyampaikan ke Kades melalui Musdes. Selasa 13 Juni 2023 Pukul 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tokoh Masyarakat Bapak Sutopo pekarangan rumah sebagai berikut :

Salah satu cara menampung aspirasi masyarakat adalah : Bermusyawarah. 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari Salah satu persepsi tentang BPD di desa karya indah , menurut responden salah satu cara bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menampung aspirasi masyarakat adalah Musyawarah interen anggota BPD sebelum menyampaikan kekades melalui Musyawarah desa.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan Artikel “ Yusrina Handayani “ Peran BPD (Badan Permusyawaratan Desa) dalam Menampung dan Menyalurkan Aspirasi Masyarakat pada Proses Pelaksanaan Pembangunan” Jurnal Ilmiah Indonesia. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat untuk merencanakan pembangunan desa yang lebih baik. Badan permusyawaratan desa juga fungsi yang menunjukkan bahwa BPD sebagai wadah untuk mengumpulkan beberapa aspirasi dari berbagai masyarakat, dimana aspirasi berisikan pendapat, ide, gagasan yang muncul dari masyarakat yang menjadi masukan untuk perangkat desa dalam mengembang wewenang untuk menjalankan pemerintahan desa yang sebagaimana mestinya.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan Artikel “ Azmi Nurhakiki, “Kinerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Menampung Aspirasi Masyarakat” Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurnal Universitas Lampung. BPD diharapkan menjadi wadah masyarakat desa untuk menyampaikan idea tau gagasan mereka agar dapat terealisasi dalam pembangunan dan kebijakan yang ada di Desa. BPD sebagai lembaga legislatif di Desa, berperan aktif dalam hal pelaksanaan tugas dan fungsinya. Mengetahui kinerja BPD Desa Karya Indah Kecamatan Tapung Kabupaten

Kampar dalam menampung aspirasi masyarakat.

3.3. Mengelola aspirasi masyarakat

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) merupakan lembaga perwakilan masyarakat yang juga berfungsi sejajar seperti sebagai penyalur aspirasi masyarakat yang mempunyai

kedudukan sejajar seperti pemerintahan desa dan menjadi mitra kerja pemerintah desa. Menyalurkan aspirasi adalah menyampaikan masukan-masukan tentang masalah yang sedang ada di desa dari masyarakat ke pemerintah desa atau kepala desa. Aspirasi di bagi menjadi dua yaitu aspirasi tersalurkan dan aspirasi yang tidak tersalurkan.

Tabel. 3.3 Jawaban responden tentang tugas BPD dalam Mengelola aspirasi masyarakat

N0	Tentang tugas BPD	Jawaban Responden	
		Ya (%)	Tidak (%)
3	Mengelola aspirasi masyarakat	38 (95 %)	2 (5 %)

Persepsi masyarakat tentang BPD di Desa Karya Indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan data tabel 3.3 diatas tentang adanya tanggapan responden mengenai tugas BPD di Desa Karya Indah menunjukan bahwa persentase sebaran jawaban responden, dimana 38 responden (95 %) menyatakan bahwa tugas Mengelola aspirasi masyarakat terlaksana, dan 2 responden (5%) menyatakan kurang terlaksana, hasil responden menunjukan bahwa tugas BPD mengelola aspirasi masyarakat terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua BPD Bapak Tengku amri di kantor Karya Indah sebagai berikut :

Salah satu cara yang digunakan untuk mengelola aspirasi masyarakat adalah : a. Segala aspirasi yang masuk di musyawarahkan dalam rapat internal BPD. b. Kemudian di sampaikan kepada pemerintahan dan setelah dari hasil rapat

internal BPD. Rabu 14 Juni 2023 Pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kapala desa Bapak Syamsinur di kantor Karya Indah sebagai berikut :

Salah satu cara yang digunakan untuk mengelola aspirasi masyarakat adalah : Membuat Perdes. Selasa 13 Juni 2023 Pukul 08.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tokoh Masyarakat Bapak Sutopo pekarangan rumah sebagai berikut :

Salah satu cara yang digunakan untuk mengelola aspirasi masyarakat adalah : Diadakan Pertemuan 3 kali Sebulan. 16 Juni 2023 Pukul 13.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari Salah satu persepsi

tentang BPD di desa karya indah menurut responden salah satu cara bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) mengelola aspirasi masyarakat adalah :

- a. Segala aspirasi yang masuk di musyawarahkan dalam internal BPD.
- b. Kemudian di sampaikan kepada pemerintah dan setelah dari hasil rapat internal BPD

Temuan Penelitian ini sejalan dengan artikel “*Dendy Syaiful Akbar*” Peran Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Mewujudkan Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD)” Jurnal Edukasi (Ekonomi Pendidikan dan Akuntansi)

Pengambilan keputusan pada tahap perencanaan pembangunan yang akan dilaksanakan, dimana pengambilan keputusan BPD dituangkan dalam bentuk Perdes yang sebelumnya telah dispekati bersama dengan Pemerintah Desa. Pada tahap pelaksanaan ADD, BPD berperan sebagai pengawas kegiatan serta berdialog dalam rapat evaluasi 3 kali untuk menyampaikan saran dan kritik yang berasal dari masyarakat.

Temuan Penelitian ini sejalan dengan artikel “*Ali Ulumudin*” Evaluasi Pengelolah Dana Desa di Desa Puser Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Tahun 2016” Jurnal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Memberikan desa hak-hak istimewa dalam mengelola keuangan, pemilihan kepala desa, dan pembangunan desa. pelaksana kebijakan, anggota BPD, dan masyarakat di Desa Karya Indah. melakukan penjangingan, pengelolaan, dan penyampaian aspirasi warga desa. Sementara itu, BPD pun merasa sudah dianggap ketika melakukan proses penjangingan aspirasi di masyarakat serta merasa sudah dilibatkan secara aktif saat melakukan

perumusan dan perancangan peraturan desa.

Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah penulisan kemukakan maka penulisan mencoba menarik kesimpulan dari penelitian pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat di desa Karya Indah kecamatan Tapung kabupaten Kampar tahun 2021. Adapun kesimpulan tersebut yaitu yang sudah maksimal

1. Bahwa dalam pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam Menggali aspirasi masyarakat, menampung aspirasi masyarakat, Mengelola aspirasi masyarakat, Menyalurkan aspirasi masyarakat, Menyelenggarakan musyawarah BPD di desa Karya Indah sudah maksimal dalam pelaksanaannya. Terlihat Terlaksana ada kotak saran dan buku pencatatat aspirasi masyarakat
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Karya Indah dalam menyalurkan aspirasi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat. Terlihat jelas bahwa aspirasi masyarakat sudah tersalurkan oleh BPD kepada kepala desa, dan sampai sekarang terealisasi.
3. Bahwa dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Karya Indah belum sesuai dengan Permendagri

No.110 Tahun 2016 tentang Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

4. Bahwa aspirasi yang sudah bisa disampaikan oleh masyarakat kepada BPD, BPD Karya Indah jarang hadir ke kantor desa untuk menjalankan tugas dan fungsinya, hal tersebut disebabkan karena sudah adanya kantor itu sendiri.
5. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Karya Indah terlihat lebih mementingkan urusan masyarakat dari ke penting pribadi.

Yang Belum Maksimal

1. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Karya Indah dalam membentuk Panitia Pemilihan Kepala Desa dan membahas Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa terlihat belum
2. maksimal terlaksana.

Saran

1. Agar BPD menjalankan fungsinya dengan baik dan benar terutama bagian di atas, menurut penelitian ada beberapa hal yang menjadi catatan ataupun saran bagi seluruh pihak tentang pelaksanaan fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat di desa Karya Indah kecamatan Tapung kabupaten Kampar tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Craswell, J.W. (2018). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143.
- Hamiru, A., Djumat, I., & Hasmawati, H. (2022). Persepsi Guru PPKn dan Peserta Didik Terhadap Kekerasan di SMP Al-Quran Putra Bahari Kota Ternate. *Jurnal Geocivic*, 5(2).
- Hendrawati, E., & Pramudianti, M. (2020). Partisipasi, Transparansi Dan Akuntabilitas Perencanaan Dan Penganggaran Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 100-108.
- Hermanto, L., Rosadi, A., & Kurniawan, D. (2023). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Universitas Mbojo Bima. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 7(1).
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga. Yogyakarta
- Indrianasari, N. T. (2017). Peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan

- keuangan desa: Studi pada desa Karangasari Kecamatan Sukodono. *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 1(2), 29-46.
- Islami, D., Mardhiyani, D., Hotmauli, H., Sidoretno, W. M., & Gumalasari, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring dan Handsanitizer dengan Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas (*Ananas comosus* (L.)). *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 6(3), 330-334.
- Langoy, F. (2016). Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Suatu Studi Di Desa Tumani Selatan Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 160583.
- Laylia, N. M., & Zuhri, S. (2018). Persepsi Masyarakat Pengguna Internet Terhadap Tutorial Hijab Tidak Syar'i Di Youtube. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(2).
- Nurcholis Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggara Pemerintahan Desa*. Erlangga. Jakarta
- Nurmansyah. 2017. *Analisis Pelaksanaan Pengawasan BPD di desa Tasik Serai Kec. Pinggir*. Skripsi Administrasi Negara